

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar di setiap penyelenggaraan mata pelajaran tentu memiliki tujuan. Tercapainya tujuan pembelajaran dilihat dari hasil belajar. Dengan demikian, setiap guru yang menyelenggarakan pengajaran hendaknya selalu memperhatikan dan memahami serta harus berupaya menyesuaikan bahan dengan keadaan peserta didik agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Pelajaran matematika adalah pelajaran yang ditakuti oleh siswa sehingga belajar kurang menyenangkan.

Mengingat hakekat matematika adalah pengetahuan tentang Bilangan, dan kalkulasi matematika juga merupakan pengetahuan tentang logika berhubungan dengan bilangan. Matematika dipelajari mempunyai tujuan bagi peserta didik yaitu mempersiapkan siswa agar menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam belajar matematika meskipun sebagai pengetahuan tentang logika para siswa menemui banyak kesulitan, khususnya dalam menyelesaikan soal cerita. Pada kesempatan ini, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi masalah siswa secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika.

Oleh karena itu penggunaan mata pelajaran matematika di sekolah dapat menjadi bekal bagi siswa untuk memecahkan suatu permasalahan. Karena salah

satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika khususnya dalam menyelesaikan soal cerita dikarenakan siswa kurang memahami pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kalimat panjang.

Soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk kalimat panjang yang pengertiannya perlu penelitian dan kecermatan untuk dapat menggunakan tanda dalam matematika serta pemahaman sehingga kesulitan belajar dapat teratasi.

Abdurahman (1999: 257-258), menyatakan bahwa dalam menyelesaikan soal cerita, banyak anak yang mengalami kesulitan terkait dengan pengajaran yang menuntut anak membuat model matematika tanpa terlebih dahulu memberikan petunjuk tentang langkah-langkah yang harus ditempuh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, diketahui salah satu masalah yang sering terjadi pada pelajaran matematika di SD adalah siswa kurang mampu dalam menyelesaikan soal cerita pada setiap materi pelajaran matematika.

Dan kenyataan di atas, penulis merasa tertarik mengangkat permasalahan ini melalui penelitian dengan judul **“Penerapan Model Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 173491 Singalaeardan Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan T.P. 2015/2016.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika disebabkan model pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
- b. Siswa kurang terampil dalam memahami soal matematika yang disajikan dalam bentuk cerita.
- c. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan.
- d. Mata pelajaran yang berlangsung kurang melibatkan siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dibutuhkan serta untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam melakukan penelitian ini , maka fokus masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sasaran yang tepat, penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada pokok bahasan Operasi Hitung Bilangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika?

- b. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami soal matematika khususnya menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan Operasi Hitung Bilangan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan operasi hitung bilangan melalui model pembelajaran *problem solving* di SD Negeri 173491 Singalaeardan Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami soal matematika khususnya menyelesaikan soal cerita operasi hitung dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Menemukan teori/pengetahuan baru tentang penyelesaian soal cerita matematika melalui model pembelajaran *problem solving*
 - b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis:

a. Bagi siswa

1. Untuk memperoleh keterampilan dalam memahami matematika khususnya dalam menyelesaikan soal cerita. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah soal cerita serta mempunyai keberanian dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas.

b. Bagi guru

1. Guru akan terampil memilih model pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Guru termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran sehingga materi pelajaran lebih menarik.

c. Bagi sekolah

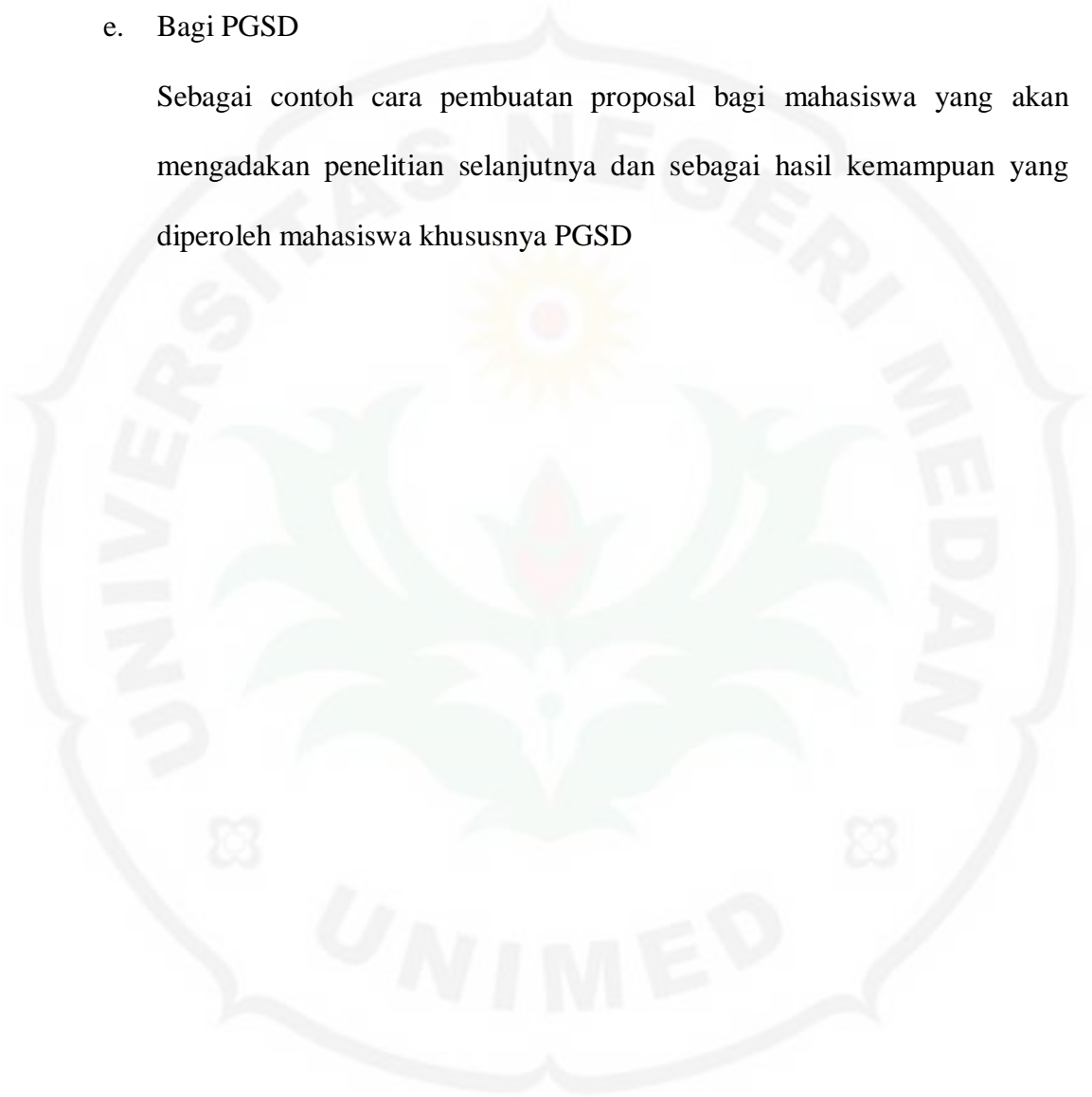
1. Penelitian ini sebagai pedoman sekolah untuk memperbaiki strategi pembelajaran khususnya pengajaran matematika dan memberikan sumbangan pikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

d. Bagi penelitian

Sebagai pedoman dan bahan masukan untuk lebih mendalami cara memecahkan suatu masalah yang terjadi.

e. Bagi PGSD

Sebagai contoh cara pembuatan proposal bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian selanjutnya dan sebagai hasil kemampuan yang diperoleh mahasiswa khususnya PGSD



THE
Character Building
UNIVERSITY

